

SKRIPSI

PENGUKURAN DAYA Cerna PROTEIN DAN EFISIENSI PENGUNAAN PROTEIN PADA DOMBA YANG DIBERI RANSUM KULIT BUAH COKLAT OLAHAN

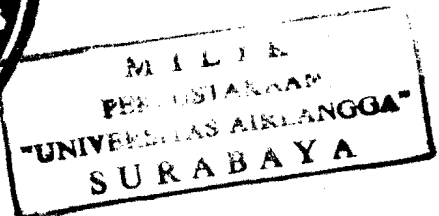


KK

KH. 1011/97

Suh

P



OLEH :

Rr. Suharlis

SURABAYA JAWA - TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1995**

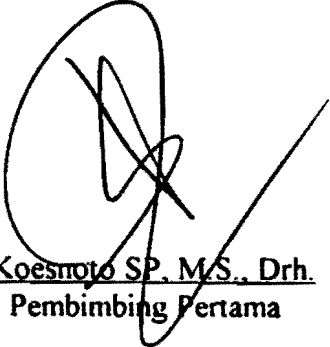
**PENGUKURAN DAYA CERNA PROTEIN DAN EFISIENSI
PENGUNAAN PROTEIN PADA DOMBA YANG DIBERI
RANSUM KULIT BUAH COKLAT OLAHAN**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

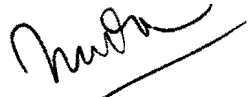
OLEH :

Rr. SUHARLIS
069011641

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**



Koesnoto SP. M.S., Drh.
Pembimbing Pertama

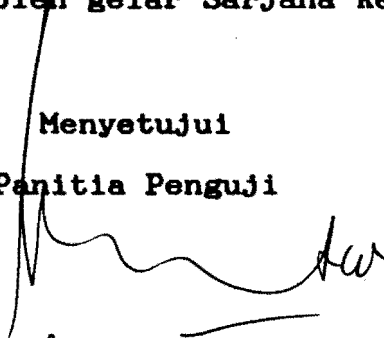


Mustikoweni P. M.A., Ir.
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan

Menyetujui

Panitia Penguji



Dr. Mustadi S., M.Sc., Drh.

Ketua



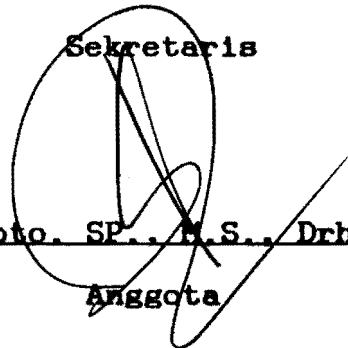
Tri Nurhayati, M.S., Drh.



Retno Sri Wahjuni, M.S., Drh

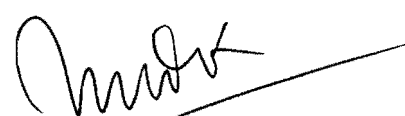
Sekretaris

Anggota



Koesnoto, SP., M.S., Drh.

Anggota



Mustikowati, P., M.A., Ir.

Anggota

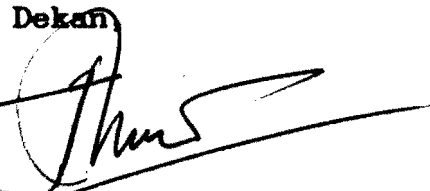
Surabaya, 21 Oktober 1995

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dekan



Prof. Dr. H. Rochman Sasmita, M.S., Drh.

NIP. 130 350 739

**PENGUKURAN DAYA CERNA PROTEIN DAN EFISIENSI
PENGUNAAN PROTEIN PADA DOMBA YANG DIBERI
RANSUM KULIT BUAH COKLAT OLAHAN**

SUHARLIS

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya cerna protein dan efisiensi penggunaan protein pada domba yang diberi ransum kulit buah coklat yang telah melalui proses fisik, kimiawi dan biologi.

Penelitian ini menggunakan 20 ekor domba jantan berumur \pm satu tahun dengan berat badan awal rata-rata $17,69 \pm 2,07$ kg yang dibagi dalam lima perlakuan yaitu P0, P1, P2, P3 P4 dan setiap perlakuan terdiri empat ulangan. Selama penelitian semua domba diberikan pakan rumput dengan jumlah yang berbeda (650 kg, 500 kg, 350 kg), katul (200 g) dan tetes (50 g). Perlakuan kontrol (rumput 650 g) tidak diberi kulit buah coklat. Pada P1 (rumput 500 g) dan P2 (rumput 350 g) menggunakan kulit buah coklat yang telah diproses dengan pengukusan, amoniasi dan fermentasi dengan starter cairan rumen masing-masing sebanyak 150 g dan 300 g. Sedangkan P3 (rumput 500 g) dan P4 (rumput 350 g) menggunakan kulit buah coklat yang telah diproses dengan pengukusan, amoniasi dan fermentasi dengan starter *Sacharomyces cerevicae* masing-masing sebanyak 150 g dan 300 g.

Parameter yang diamati adalah konsumsi protein, daya cerna protein, protein tercerna dan efisiensi penggunaan protein. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan dan empat ulangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kulit buah coklat yang telah diproses secara fisik, kimiawi dan fermentasi menggunakan starter cairan rumen ataupun *Sacharomyces cerevicae* ternyata dapat meningkatkan konsumsi protein, daya cerna protein dan protein tercerna. Sedangkan efisiensi penggunaan protein, hasilnya tidak berbeda dengan pemberian rumput raja.